

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan Berdasarkan data penelitian yang dianalisis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan tentang penggunaan pembelajaran berhitung dengan teknik Jarimatika oleh peneliti di RA Tarbiyatul Islam. Dengan demikian kesimpulan berikut ini:

1. Implementasi pengenalan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika di RA Tarbiyatul Islam, dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: (a. Tahap Enaktif, b. tahap Ikonik, c. tahap Simbolik). Tahap Enaktif adalah memperkenalkan konsep bilangan dan berhitung dengan memperlihatkan benda-benda konkrit dan kejadian nyata yang dapat disaksikan langsung oleh peserta didik. Setelah mereka dapat memahami materinya kemudian guru masuk ke tahap selanjutnya yakni tahap Ikonik adalah peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat gambar yang mewakili benda dan kejadian yang nyata, dan setelah mereka paham barulah masuk kepada tahap yang abstrak yakni tahap simbolik adalah peserta didik diperkenalkan bilangan satuan pada jari tangan kanan, bilangan puluhan pada jari tangan kiri, menyebutkan mengenal teman kecil dan teman besar, serta mengenal hasil penambahan (+) dan pengurangan (-).
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran berhitung menggunakan metode jarimatika di RA Tarbiyatul Islam.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Media pembelajaran yang mudah ditemukan, yaitu dengan jari.
 - 2) Yelyel atau nyanyian jarimatika sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dalam arti memberikan kesenangan dan menimbulkan rasa antusias dalam diri anak yang memudahkan guru untuk memberikan perhatian dan dorongan selama pembelajaran berhitung permulaan ini.

- b. Faktor Penghambat
 - 1) Penggunaan media pembelajaran berupa gambar yang belum sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.
 - 2) Keterbatasan wawasan guru dalam memberikan penjelasan sederhana yang dapat dipahami anak di usia dini.
 - 3) Kondisi peserta didik yang masih anak usia dini yang tidak bisa fokus lebih lama, seringkali membuat mereka ingin berpindah-pindah tempat dan ingin bermain sesuai dengan keinginannya

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran terutama dalam kegiatan berhitung melalui metode Jarimatika yang dilakukan dalam permainan yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan pada saat mengikuti pembelajaran tersebut. Selain itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Agar pembelajaran lebih menarik perhatian dan minat peserta didik hendaknya guru lebih kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
3. Bagi peneliti lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui metode dan media yang lain.